

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penyalahgunaan narkoba dapat berakibat pada pemakai, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, perlunya upaya pencegahan bagi remaja yang belum memakai narkoba dan pentingnya rehabilitasi bagi remaja yang telah memakai. Melalui metode terapi keagamaan (psikoreligius) yang dilaksanakan diharapkan agar dapat menjauhkan diri dari bahayanya penyalahgunaan narkoba serta lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta.

Tujuan dari pembinaan melalui bimbingan keagamaan ini adalah untuk membina mental dan akhlak yang baik bagi anak bina sehingga timbulnya kesadaran akan bahayanya penyalahgunaan narkoba sehingga sasaran dari tujuan dari pembinaan ini tercapai maka materi-materi yang diberikan pembina secara garis besar adalah bagaimana beribadah kepada Allah dan cara bersikap dan berperilaku yang baik.

Metode dalam pembinaan dilaksanakan melalui metode ibadah, secara bimbingan individu (case work), metode group work, sedangkan dalam belajar metode yang sering digunakan pihak Ponpes Inabah putra suryalaya ini melalui metode ceramah, Tanya jawab, dan diskusi. Adapun terapi Keislaman (Islamic Therapy) di Ponpes Inabah VII adalah:

- a. Terapi Iman
- b. Terapi Mandi
- c. Terapi Wudhu
- d. Terapi Mesjid
- e. Terapi Shalat
- f. Terapi Dzikir
- g. Terapi Doa
- h. Terapi Tahajut
- i. Terapi Membaca Al-Qur'an
- j. Terapi Puasa
- k. Terapi Mengendalikan Nafsu dan Menghindari Dosa
- l. Terapi Memilih Teman Bergaul
- m. Terapi Olahraga
- n. Terapi Music
- o. Terapi Menghindari Makanan Haram
- p. Terapi Memakai Wewangian
- q. Terapi Medis

Adapun upaya pencegahan meliputi 3 hal yaitu pencegahan primer, sekunder, dan tersier

1. Pencegahan Primer

Mengenalinya remaja risiko tinggi penyalahgunaan narkoba dapat melakukan intervensi. Upaya ini terutama dilakukan untuk mengenali remaja

yang mempunyai risiko tinggi menyalahgunakan narkoba. Setelah itu melakukan intervensi terhadap mereka agar tidak menggunakan narkoba. Setelah itu melakukan intervensi terhadap mereka agar tidak menggunakan narkoba. Upaya pencegahan ini dilakukan sejak anak berusia dini, agar faktor yang dapat menghambat proses tumbuh kembang anak dapat diatasi dengan baik.

2. Pencegahan Sekunder

Mengobati dan mengintervensi agar tidak menggunakan narkoba.

3. Pencegahan Tersier

Merehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba.

Beberapa hal yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga untuk mencegah penyalahgunaan narkoba sebagai berikut:

1. Mengasuh anak dengan baik dan menciptakan suasana:
 - a. Penuh kasih sayang;
 - b. Penanaman disiplin yang baik;
 - c. Ajarkan membedakan yang baik dan buruk;
 - d. Mengembangkan kemandirian, memberi kebebasan bertanggung jawab;
 - e. Mengembangkan harga diri anak, menghargai jika berbuat baik atau mencapai prestasi tertentu .
2. Ciptakan suasana yang hangat dan bersahabat agar menimbulkan rasa rindu pada anak untuk pulang.

3. Meluangkan waktu untuk kebersamaan.
4. Orang tua menjadi contoh yang baik dengan tidak mengonsumsi narkoba.
5. Mengembangkan komunikasi dua arah. Bersikap terbuka dan jujur, mendengarkan dan menghormati pendapat anak.
6. Memperkuat kehidupan beragama, bukan hanya sisi ritual keagamaan, melainkan memperkuat nilai moral yang terkandung dalam agama dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Orang tua memahami masalah penyalahgunaan narkoba agar dapat berdiskusi dengan anak.

Hal-hal yang dilakukan di lingkungan sekolah untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba sebagai berikut.

1. Upaya terhadap siswa
 - a. Memberikan pendidikan kepada siswa tentang bahaya dan akibat penyalahgunaan narkoba.
 - b. Melibatkan siswa dalam perencanaan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di sekolah.
 - c. Membentuk citra diri yang positif dan mengembangkan keterampilan yang positif untuk tetap menghindari dari pemakaian narkoba dan merokok.
 - d. Menyediakan pilihan kegiatan yang bermakna bagi siswa (ekstrakurikuler).

- e. Meningkatkan kegiatan bimbingan konseling.
 - f. Membantu siswa yang telah menyalahgunakan narkoba untuk bias menghentikannya.
 - g. Penerapan kehidupan beragama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Upaya untuk mencegah pengedaran narkoba di sekolah dengan cara sbb:
- a. Razia dengan cara sidak.
 - b. Melarang orang yang tidak berkepentingan untuk masuk ke lingkungan sekolah.
 - c. Melarang siswa keluar sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung.
 - d. Meningkatkan pengawasan anak sejak masuk sampai dengan pulang sekolah.
3. Upaya untuk membina lingkungan sekolah dengan langkah sbb:
- a. Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang sehat dengan membina hubungan yang harmonis antara pendidik dan anak didik.
 - b. Mengupayakan kehadiran guru secara teratur di sekolah.
 - c. Sikap keteladanan guru sangat penting.
 - d. Meningkatkan pengawasan anak sejak masuk sampai pulang sekolah.

Beberapa hal yang dilakukan di lingkungan masyarakat untuk mencegah penyalahgunaan narkoba adalah sbb:

1. Menumbuhkan perasaan kebersamaan di daerah tempat tinggal, sehingga masalah yang terjadi di lingkungan dapat diselesaikan secara bersama-sama.
2. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang penyalahgunaan narkoba sehingga masyarakat dapat menyadarinya.
3. Memberikan penyuluhan tentang hukum yang berkaitan dengan narkoba.
4. Melibatkan semua unsur dalam masyarakat dalam melaksanakan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba.

Secara umum, penyalahgunaan narkoba dapat dicegah dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Menghindari rokok

Apabila ada orang yang menawarkan rokok, tolaklah dengan halus. Merokok tidak bermanfaat, bahkan menimbulkan penyakit. Awal pengaruh penggunaan narkoba kebanyakan berasal dari rokok, Hindari rokok.!

2. Meningkatkan keharmonisan keluarga

Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang di idamkan-idamkan semua orang. Keharmonisan rumah tangga dapat terbina dengan saling mengasihi, memperhatikan, dan saling menyayangi antar

anggota keluarga. Hubungan yang baik antar anggota keluarga dapat mengurangi resiko penyalahgunaan narkoba.

3. Memperbanyak Kegiatan

Memperbanyak kegiatan yang positif dapat menurunkan resiko mencoba-coba narkoba. Dengan demikian kegiatan yang positif akan membina mental dan kepribadian yang kuat.

4. Memilih Teman

Dalam pergaulan hendaknya kita memilih teman yang tidak menyalahgunakan narkoba. Jauhi kelompok-kelompok yang sekiranya dapat menyeret atau mempengaruhi kita untuk masuk ke dunia narkoba.

5. Meningkatkan Keimanan

Keimanan yang kuat berperan untuk mencegah seseorang untuk memakai narkoba. Rasa takut terhadap dosa akan membuat seseorang tidak berani mencoba-coba atau mengonsumsi narkoba jenis apapun. Narkoba adalah barang haram yang tidak layak untuk dikonsumsi.

Dengan upaya-upaya diatas mudah-mudahan penyalahgunaan narkoba dapat diatasi atau ditekan. Memang tidak mudah untuk melakukan itu semua. Namun, kita tetap yakin bahwa narkoba jangan sampai kita gunakan meskipun hanya coba-coba. Oleh karena itu, mengingat bahayanya yang begitu besar bagi kelangsungan hidup

manusia, maka sejak saat ini kita harus berani menolak narkoba. Ya, katakan tidak untuk narkoba.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasi untuk dijadikan bahan pertimbangan serta masukan bagi pihak yang merehabilitasi panti penyalahgunaan narkoba adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah/ Pihak Pondok Remaja Inabah VII Putra Suryalaya
Pengaturan rancangan dalam kegiatan proses pemulihan dan pembinaan agar dapat dikembangkan kreativitas-kreativitas pada anak bina seperti pengembangan bakat dan minat. Misalnya melalui media pengenalan internet tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba, perlunya keterampilan dalam bidang elektronik agar disaat selesai dalam proses pembinaan, anak bina dapat mengembangkan bakat dan kreativitasnya dalam dunia pekerjaan dan menjadi bekal bagi anak bina.
2. Untuk Guru/ Pembina
Agar dapat memberikan masukan kepada anak bina berdasarkan pengalaman yang dimilikinya dan memberikan kesempatan yang luas kepada anak bina untuk mengungkapkan ide-ide nya, dan menjalankan kerja sama yang lebih baik lagi baik bagi anak bina maupun keluarga anak bina serta

lebih memperhatikan masalah-masalah yang dihadapi anak bina dalam mengikuti proses pembinaan.

3. Untuk Anak Bina

Didalam mengikuti proses terapi atau pemulihan, diharuskan agar anak bina dapat mengikuti peraturan yang diterapkan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar proses terapi yang dijalankan dapat memberi pengaruh yang baik dalam proses penyembuhan bagi anak bina sehingga dapat melepaskan ketergantungan dari bahayanya penyalahgunaan narkoba dan dapat sehat kembali serta menjauhkan diri dari narkoba.

4. Untuk Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang hendaknya dapat mengkaji dan menelaah masalah-masalah mengenai metode terapi keagamaan (psikoreligius) secara lebih luas, baik dilihat dari pelibatan variabel, maupun kajian teoritis, agar informasi yang diperoleh dapat lebih lengkap.

3. Penutup

Puji syukur hanya terpanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan penelitian dari penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini sudah di upayakan dengan seoptimal mungkin, namun demikian penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik yang bersifat

membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang berkepentingan. Amin.



